

**PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA SIKLUS
PEMBELIAN DAN PENENTUAN *GOING CONCERN*
(STUDI KASUS PADA TOKO CENDANA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Devinsa Aurelle Gunawan

6402001005

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

**THE ROLE OF INTERNAL CONTROL IN INCREASING
EFFECTIVENESS IN THE PURCHASING CYCLE AND
DETERMINING GOING CONCERN
(CASE STUDY OF CENDANA STORE)**

✱



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Devinsa Aurelle Gunawan

6402001005

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI
PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PEMBELIAN DAN PENENTUAN *GOING
CONCERN* (STUDI KASUS PADA TOKO CENDANA)

Oleh:

Devinsa Aurelle Gunawan

6402001005

Bandung, Desember 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Felisia", written over a horizontal line.

Felisia, S.E., M.Ak., AMA., CMA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Amelia", written over a horizontal line.

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Devinsa Aurelle Gunawan
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 24 Maret 2002
Nomor Pokok Mahasiswa : 6042001005
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PADA SIKLUS PEMBELIAN DAN PENENTUAN GOING CONCERN
(STUDI KASUS PADA TOKO CENDANA)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Desember 2023

Pembuat Pernyataan Devinsa Aurelle Gunawan



(Devinsa A.G)

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan usaha yang memberikan kontribusi terbesar pada PDB Indonesia hingga tahun 2019. Pada tahun 2022, UMKM memberikan kontribusi sebesar 60.5% pada PDB Indonesia sehingga pemerintah Indonesia perlu memberikan dukungan agar UMKM dapat berkembang dan terus berkontribusi untuk perekonomian Indonesia yang lebih baik. Sampai sekarang UMKM masih memiliki berbagai masalah seperti SDM kurang berkualitas, banyaknya pesaing, dan resesi ekonomi. Masalah tersebut menjadi ancaman bagi Indonesia karena keberlangsungan UMKM terancam sehingga UMKM tidak dapat berkontribusi maksimal untuk PDB Indonesia. Keberlangsungan UMKM dapat dijaga dengan penerapan pengendalian internal yang memadai. Dengan penerapan pengendalian internal yang memadai dapat mengurangi risiko yang mungkin terjadi.

Penerapan pengendalian internal dinilai menggunakan standar COSO-*Internal Control Framework* yang memiliki lima komponen yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring* yang memiliki beberapa prinsip. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *maturity level* COBIT yang memiliki enam tingkatan yaitu *non-existent* (nol), *initial/ad hoc* (pertama), *repeatable* (kedua), *defined* (ketiga), *capable* (keempat), dan *efficient* (kelima). Pengendalian internal yang dianalisis hanya pada siklus pembelian di mana pengertiannya adalah kumpulan aktivitas bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa yang dibeli.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *applied research* dengan tujuan untuk menemukan kelemahan dan memberikan rekomendasi pada aktivitas pengendalian internal siklus pembelian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan pemilik dan karyawan yang terlibat, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini diukur menggunakan pengukuran *maturity level* dengan enam tingkatan terhadap hasil *internal control questionnaire*. Setelah pengukuran dilakukan, nilai tersebut dirata-rata berdasarkan masing-masing prinsip dan komponen, divisualisasikan menggunakan *spider web diagram*, dan dianalisis untuk menemukan kelemahan serta memberikan rekomendasi dari kelemahan yang ditemukan. Objek penelitian ini adalah Toko Cendana yang bergerak di bidang *fashion* dan berfokus pada penjualan perlengkapan alat jahit. Toko Cendana tergolong UMKM di Semarang.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan pengendalian internal pada seluruh komponen di siklus pembelian Toko Cendana kurang memadai. Terlebih pada komponen lima (*monitoring*) yang menjadi komponen terlemah dibandingkan empat komponen lainnya. Apabila dilihat dari sudut pandang prinsip, prinsip empat (menunjukkan komitmen terhadap kompetensi) merupakan prinsip terlemah dibandingkan enam belas prinsip lainnya. Terdapat satu prinsip yang telah memadai untuk pengendalian internal siklus pembelian adalah prinsip tiga (menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab). Dikarenakan masih banyak prinsip yang kurang memadai, penelitian ini menghasilkan sepuluh rekomendasi untuk penerapan pengendalian internal siklus pembelian pada Toko Cendana. Rekomendasi yang diberikan adalah penetapan tujuan yang terarah, pembuatan dokumen risiko, adanya *template* untuk dokumen yang dibuat oleh karyawan, pembuatan dokumen teknologi, merekrut karyawan yang berkompeten, pembuatan SOP pengumpulan informasi beserta dokumentasi hasil pengumpulan, pemaparan dokumen kode etik dan peraturan, dan pembuatan SOP evaluasi beserta dokumentasi hasil evaluasi.

Kata Kunci: Efektivitas, *Going Concern*, *Maturity Level*, Pengendalian Internal, *Spider Web Diagram*, UMKM.

ABSTRACT

Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, MSMEs (Micro, Small, Medium Enterprises) were the businesses that had the most contribution to Indonesia's GDP until 2019. In 2022, MSMEs contributed 60.5% to Indonesia's GDP, therefore the Indonesian government needs to support MSMEs for development and give better contribution than in past years. Now, MSMEs still have various problems such as low quality of human resources, many competitors, and economic recession. Those problems could be threats for Indonesia because the sustainability of MSMEs were threatened so MSMEs could not optimally contribute to Indonesia's GDP. The sustainability of MSMEs should be maintained by implementing sufficient internal control; as a result, risks may be reduced.

The implementation of internal control is assessed using the COSO-Internal Control Framework standard which has five components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The measurement that used in this research is maturity level which has six levels, namely non-existent (zero level), initial/ad hoc (first level), repeatable (second level), defined (third level), capable (fourth level), and efficient (fifth level). Internal control is analyzed in the purchasing cycle which the definition is a collection of repetitive business activities and information of processing operations that related to the purchase and payment of purchased goods and services.

The type of research is applied research with the aim of finding weaknesses and providing recommendations for internal control activities in the purchasing cycle. Data was carried out by interviews with owners and employees, observation, and documentation. This research was measured using maturity level with six levels of the result of an internal control questionnaire. After measuring the data, the values of data were averaged based on each principle and component, visualized using a spider web diagram, and analyzed to find weaknesses and provide recommendations. The object of this research is Cendana Store which operates in the fashion sector and focuses on selling sewing equipment. Cendana Store is classified as a micro, small, and medium business in Semarang.

The result of this research states that the implementation of internal control in all components in the purchasing cycle is not sufficient. Moreover, the fifth component (monitoring) is the weakest component and the fourth principle (showing commitment to competence) is the weakest principle. The third principle (determining structure, authority, and responsibility) is the only one principle that is sufficient. Seeing that there are still a lot of insufficient principles, this research produces ten recommendations for implementation of internal control of the purchasing cycle in Cendana Store. The recommendations are setting focused goals, creating risk document, having template for documents that be created by employees, creating technology document, recruiting competent employees, creating Standard Operating Procedure for collect information and documenting the results of the collection, presenting document of code of ethics and regulations, and creating Standard Operating Procedure for evaluation and documenting the evaluation results.

Keywords: *Effectiveness, Going Concern, Maturity Level, MSMEs, Internal Control, Spider Web Diagram.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan penyertaan yang selalu diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efektivitas pada Siklus Pembelian dan Penentuan *Going Concern* (Studi Kasus pada Toko Cendana)”. Pengerjaan skripsi ini menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, bantuan, saran, dan kerja sama yang diberikan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menemani dan mendampingi peneliti selama proses pengerjaan skripsi terlebih di saat penulis merasa *burn out* dan membutuhkan bantuan dalam pengerjaan skripsi.
2. Orang tua peneliti yaitu mama dan papa yang telah mendukung, mendampingi, dan memberikan doa untuk seluruh proses kuliah dan pengerjaan skripsi. Mama dan papa sangat berarti bagi peneliti dan peneliti sangat bersyukur menjadi anak dari mama dan papa. Kritik dan saran dari mama dan papa sangat membangun peneliti dalam menempuh perjalanan hidup peneliti sampai sekarang ini.
3. Saudara tercinta yaitu koko yang telah memberikan dukungan penuh dalam menempuh kuliah dan pengerjaan skripsi. Koko juga selalu memberikan *insight* untuk terus berjuang dalam kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Pemilik Toko Cendana, Bapak Davidsen Gunawan dan Ibu Dessy Natalia Purnama, serta seluruh karyawan yang terlibat di Toko Cendana. Terima kasih telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Toko Cendana, serta terima kasih telah menyempatkan waktu dan keterbukaan dari pemilik dan karyawan untuk memberikan data yang dibutuhkan peneliti dalam skripsi yang dilakukan.
5. Ibu Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah sabar membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberikan waktu untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terima kasih atas masukan, saran, kritik, dan ilmu yang sangat berharga selama masa kuliah dan bimbingan pembuatan skripsi ini.

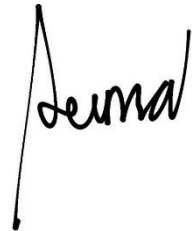
6. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah menyediakan waktu untuk peneliti saat bimbingan setiap semester dan mendengarkan curhatan peneliti terkait perjalanan kuliah peneliti. Terima kasih atas dukungan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dan lulus tepat waktu.
7. Ibu Felisia, SE., M.Ak. selaku ketua program studi sarjana akuntansi yang telah membantu banyak hal kepada peneliti selama peneliti masa kuliah walaupun peneliti cukup merepotkan.
8. Seluruh dosen pengajar, tata usaha, dan ISS dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu peneliti dengan segala waktu, ilmu, tenaga, dan pengalaman yang diberikan selama peneliti kuliah.
9. Bapak atau Ibu dosen penguji bidang kajian Audit Internal dan Konsultasi Bisnis.
10. Teman seperjuangan skripsi (Agnes Marcella, Vina Regina, dan Satrio Febrian) yang selalu berlomba-lomba untuk menyelesaikan skripsi dan memberikan motivasi satu sama lain dalam penyelesaian skripsi. Terima kasih atas kerja sama dan dukungan yang diberikan.
11. Robert Vincent sebagai sahabat peneliti yang menemani selalu dalam penyelesaian skripsi yang cukup panjang. Terima kasih atas waktu yang diberikan dan kebaikan yang tidak akan pernah bisa peneliti balas.
12. Sahabat dari zaman COVID “Wanita Perkasa” (Nathalia Santoso, Vanesha, Verren Vebriani, Jessica Valencia, dan Vina Regina) yang telah menemani dalam suka, duka, tangis, tawa, dan seluruhnya selama masa kuliah dan skripsi ini. Terima kasih yang sangat banyak diberikan untuk kalian semua.
13. Sahabat dari zaman ospek (Raissa Amelia, Priscilla Deby, dan Richardo Geovanno) yang telah bersama-sama berjuang dari awal masuk kuliah hingga akhir masa kuliah. Terima kasih atas kesabaran, waktu, lembur, kebahagiaan, dan masih banyak hal positif yang tidak bisa peneliti lupakan.
14. Sahabat dari SMP “Femme Elegante” (Melissa, Natasha, Emilia, Tiffany, Velizca, dan Jocelyn) yang selalu menjadi *support system* dan saudara

perempuan yang selalu mendampingi tanpa pandang jarak dan waktu. Terima kasih telah hadir di hidup peneliti dan peneliti sangat sayang dengan kalian.

15. Sahabat dari SMA (Kesya, Aiko, Davina, Devina, Feli) yang selalu menemani berjuang selama masa kuliah *online*, mengerjakan tugas bersama, dan belajar bersama hingga tengah malam melalui aplikasi *meeting online*. Terima kasih telah menemani peneliti berjuang di kuliah hingga lulus.
16. Ring 1 Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (HMPSA) 2023 yang telah menemani kesepian peneliti dalam masa pengerjaan skripsi di masa akhir perkuliahan. Terima kasih atas kenangan, curahan hati, pengalaman, dan pembelajaran yang diberikan.
17. Seluruh teman akuntansi angkatan 2020 yang telah membantu peneliti dalam masa kuliah.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas bantuan dan semangat yang diberikan sehingga skripsi ini dapat selesai dan lulus tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena terdapat keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan waktu peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka dengan adanya kritik, masukan, dan saran tentang skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan seluruh pihak yang memerlukan. Terima kasih.

Bandung, Desember 2023



Devinsa Aurelle Gunawan

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.4. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.5. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.2. Pengendalian Internal.....	10
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	10
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	11
2.2.3. Fungsi Pengendalian Internal.....	11
2.2.4. Kerangka Kerja Pengendalian Internal	11

2.2.5. Komponen dan Prinsip Pengendalian Internal.....	12
2.3. <i>Agency Theory</i>	14
2.4. <i>Maturity Level</i>	15
2.5. <i>Spider Web Diagram</i>	16
2.6. Perusahaan Dagang.....	16
2.7. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	17
2.8. Siklus Pembelian.....	18
2.8.1. Pengertian Siklus Pembelian.....	18
2.8.2. Tujuan Siklus Pembelian.....	18
2.8.3. Aktivitas Siklus Pembelian.....	18
2.8.4. Ancaman dan Pengendalian dalam Siklus Pembelian.....	20
2.9. Efektivitas Siklus Pembelian.....	24
2.10. <i>Going Concern</i>	24
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	25
3.1. Metode Penelitian.....	25
3.1.1. Jenis Penelitian.....	25
3.1.2. Jenis Data.....	25
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.1.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	27
3.1.5. Kerangka Penelitian.....	29
3.2. Objek Penelitian.....	31
3.2.1. Unit Penelitian.....	31
3.2.2. Profil Perusahaan.....	31
3.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	31
BAB 4 PEMBAHASAN.....	34
4.1. Aktivitas Siklus Pembelian Toko Cendana.....	34

4.1.1. Pemesanan material, <i>supplies</i> , dan jasa.....	34
4.1.2. Penerimaan material, <i>supplies</i> , dan jasa dari supplier.....	35
4.1.3. Pelaksanaan <i>approve</i> atas dokumen <i>Invoice</i> dari <i>supplier</i>	35
4.1.4. Pembayaran ke <i>supplier</i>	35
4.2. Analisis Penerapan Pengendalian Internal Siklus Pembelian Toko Cendana	36
4.2.1. Komponen <i>Control Environment</i>	37
4.2.2. Komponen <i>Risk Assessment</i>	50
4.2.3. Komponen <i>Control Activities</i>	60
4.2.4. Komponen <i>Information and Communication</i>	81
4.2.5. Komponen <i>Monitoring</i>	89
4.2.6. Lima Komponen Pengendalian Internal: <i>Control Environment</i> sampai <i>Monitoring</i>	95
4.2.7. Rekomendasi Penerapan Pengendalian Internal Toko Cendana	96
4.3. Peran Pengendalian Internal Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian Toko Cendana.....	102
4.4. Peran Pengendalian Internal Membentuk <i>Going Concern</i> Toko Cendana	102
4.5. Pengukuran dan Keterbatasan Penelitian	103
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
5.1. Kesimpulan	104
5.2. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman dan Pengendalian pada Siklus Pembelian.....	20
Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 1: Menunjukkan Komitmen Terhadap Integritas dan Nilai-Nilai Etika pada Siklus Pembelian	37
Tabel 4.2. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 2: Melakukan Pengawasan yang Bertanggung Jawab Atas Pengendalian Internal pada Siklus Pembelian..	40
Tabel 4.3. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 3: Menetapkan Struktur, Wewenang, dan Tanggung Jawab pada Siklus Pembelian.....	42
Tabel 4.4. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 4: Menunjukkan Komitmen Terhadap Kompetensi pada Siklus Pembelian	45
Tabel 4.5. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 5: Menegakkan Akuntabilitas pada Siklus Pembelian	46
Tabel 4.6. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 6: Menentukan Tujuan yang Sesuai pada Siklus Pembelian.....	50
Tabel 4.7. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 7: Mengidentifikasi dan Menganalisis Risiko pada Siklus Pembelian	52
Tabel 4.8. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 8: Mempertimbangkan Potensi Terjadinya Kecurangan pada Siklus Pembelian	56
Tabel 4.9. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 9: Mengidentifikasi dan Menilai Perubahan yang Signifikan pada Siklus Pembelian	57
Tabel 4.10. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 10: Memilih dan Mengembangkan <i>Control Activities</i> pada Siklus Pembelian	61
Tabel 4.11. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 11: Memilih dan Mengembangkan Pengendalian Terhadap Teknologi pada Siklus Pembelian.....	71
Tabel 4.12. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 12: Mengimplementasikan <i>Control Activities</i> melalui Kebijakan dan Prosedur pada Siklus Pembelian	75
Tabel 4.13. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 13: Menggunakan Informasi yang Relevan pada Siklus Pembelian.....	80
Tabel 4.14. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 14: Mengkomunikasikan Informasi secara Internal pada Siklus Pembelian	84

Tabel 4.15. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 15: Mengkomunikasikan Informasi secara Eksternal pada Siklus Pembelian.....	86
Tabel 4.16. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 16: Melakukan Evaluasi Berkelanjutan dan/atau Terpisah pada Siklus Pembelian.....	90
Tabel 4.17. Hasil Pengumpulan Data Prinsip 17: Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kelemahan pada Siklus Pembelian.....	92
Tabel 4.18. Hasil Pengumpulan Data 5 Komponen Pengendalian Internal.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	30
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Perusahaan	32
Gambar 4.1. Radar Komponen 1: <i>Control Environment</i> yang Berisikan Prinsip 1 sampai 5	49
Gambar 4.2. Radar Komponen 2: <i>Risk Assessment</i> yang Berisikan Prinsip 6 sampai 9	59
Gambar 4.3. Radar Komponen 3: <i>Control Activities</i> yang Berisikan Prinsip 10 sampai 12	80
Gambar 4.4. Radar Komponen 4: <i>Information and Communication</i> yang Berisikan Prinsip 13 sampai 15.....	88
Gambar 4.5. Radar Komponen 5: <i>Monitoring</i> yang Berisikan Prinsip 16 sampai 17	94
Gambar 4.6. Radar Pengendalian Internal Toko Cendana yang Berisikan Komponen 1 sampai 5.....	96
Gambar 4.7. <i>Template</i> Dokumen Laporan Jumlah Sisa Barang di Gudang	98
Gambar 4.8. <i>Template</i> Dokumen Laporan Jumlah Barang Datang	99
Gambar 4.9. <i>Template</i> Dokumen Keluar Masuk Barang di Gudang	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Tampak Depan Toko Cendana

Lampiran 3 Tampak Dalam Toko Cendana

Lampiran 4 *Display* Barang Toko Cendana

Lampiran 5 Gudang Barang Toko Cendana

Lampiran 6 Kasir Toko Cendana

Lampiran 7 Dokumen Laporan Jumlah Barang Sisa di Gudang

Lampiran 8 Dokumen Catatan Pemesanan Barang

Lampiran 9 Dokumen *Invoice* ekspedisi

Lampiran 10 Dokumen *Invoice supplier*

Lampiran 11 Dokumen Laporan Jumlah Barang Datang

Lampiran 12 Dokumen Bukti Bayar Bank

Lampiran 13 Dokumen Tanda Lunas *supplier*

Lampiran 14 Dokumen *Invoice supplier* yang Telah Lunas

Lampiran 15 Dokumen Kode Etik dan Peraturan Toko Cendana

Lampiran 16 Dokumen Struktur Organisasi Toko Cendana

Lampiran 17 Dokumen Proses Bisnis Toko Cendana

Lampiran 18 Dokumen Daftar Barang Toko Cendana

BAB 1

PENDAHULUAN

Penelitian yang dilakukan memerlukan motivasi dan ketertarikan terhadap variabel yang akan diteliti. Selain itu, penelitian akan dilakukan apabila terdapat sebuah kejadian atau fenomena yang tidak sesuai dengan seharusnya berdasarkan peraturan maupun acuan yang dipakai. Pada bagian ini, akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka pemikiran.

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) hingga tahun 2019 menunjukkan pada angka 65,4 juta UMKM yang berdiri di Indonesia dan telah menggunakan tenaga kerja hingga 123,3 ribu tenaga kerja. Pernyataan tersebut menjadikan bukti bahwa kontribusi dan pengaruh positif dari UMKM sangatlah besar terhadap tingkat pengangguran yang semakin berkurang di Indonesia. Pada tahun 2022, UMKM menjadi incaran bagi para pengusaha baru sehingga jumlah UMKM terus bertambah setiap tahunnya yang memberikan dampak positif pula bagi Indonesia. Dari sumber yang sama, data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap PDB Nasional Indonesia. Dengan kata lain, UMKM di Indonesia perlu didukung dan dikembangkan agar kontribusi yang diberikan kepada ekonomi Indonesia semakin baik atau lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya (Siaran Pers HM.4.6/553/SET.M.EKON.3/10/2022, 1 Oktober 2022).

Walaupun kontribusi yang diberikan UMKM pada PDB Nasional Indonesia cukup tinggi, UMKM masih mengalami banyak kendala atau masalah dari internal dan eksternal UMKM tersebut. Apabila masalah yang dialami oleh UMKM terus dibiarkan, UMKM tidak dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk perekonomian Indonesia (Niode, 2009). Menurut Maulida & Yunani (2017), UMKM mengalami kesulitan dalam ketenagakerjaan atau kualitas sumber daya manusia bagian operasional. Dengan sumber daya manusia yang kurang berkualitas akan menyebabkan munculnya beberapa risiko yang kurang menguntungkan bagi pelaku UMKM, seperti kerugian yang diakibatkan karena kesalahan tindakan atau

ketidapatuhan karyawan, kerugian yang diakibatkan karena perlunya ganti rugi kepada pembeli atau penjual, kerugian yang diakibatkan karena kerusakan properti oleh karyawan, dan kerugian yang diakibatkan karena kecurangan yang dilakukan oleh karyawan (Wijannarko, 2008).

Kendala lain yang dialami oleh UMKM adalah tumbuhnya jumlah pesaing yang tidak terhitung. Sekarang ini telah memasuki era persaingan yang ketat sehingga membutuhkan kemampuan daya saing dari setiap UMKM agar berkualitas (Yuliaty, dkk, 2020). Masalah ini menyebabkan risiko yang harus diperhatikan oleh para UMKM yaitu sulitnya mendapatkan barang dagang karena satu *supplier* dapat menjual barangnya kepada dua atau lebih UMKM dan sulitnya membangun hubungan baik dengan *supplier* karena kalah dari UMKM lain yang memiliki hubungan lebih baik dengan *supplier* sehingga tidak bisa menjadi prioritas pembeli di mata *supplier*.

Lemahnya perekonomian pada tahun 2023 tidak hanya menjadi masalah bagi negara maupun perusahaan besar, tetapi juga menjadi masalah bagi para UMKM. Banyak kemungkinan risiko yang sudah dan akan terjadi kedepannya, salah satunya adalah terjadinya inflasi pada bahan baku yang membuat harga barang dagang menjadi lebih mahal (meningkat). Apabila *supplier* tidak ingin menaikkan harga barang dagang, *supplier* akan menurunkan kualitas dari barang tersebut (Mahdiyan, 2023).

Risiko yang dihadapi oleh UMKM dapat menjadi ancaman bagi UMKM dalam beroperasi di Indonesia dan tidak semua UMKM dapat bertahan dalam menghadapi ancaman tersebut. Menurut Bruwe, dkk (2018) dalam Wirawan, dkk (2021), UMKM harus menjadikan keberlangsungan secara ekonomi UMKM sebagai perhatian utama dalam berproses. Keberlangsungan UMKM menjadi perhatian pemerintah Indonesia pula untuk mempertahankan dan mengembangkan UMKM. Hal tersebut didukung oleh artikel Sasongko (2020) yang menyatakan bahwa Indonesia berharap agar PDB Nasional Indonesia tidak mengalami penurunan atau tetap bertahan dengan cara memperhatikan UMKM dalam dunia bisnis karena kontribusi yang diberikan UMKM terhadap PDB Nasional Indonesia tinggi. Usaha lain dari pemerintah Indonesia dalam mempertahankan keberlangsungan UMKM seperti pada tahun 2020 pemerintah mengeluarkan PMK No. 86 Tahun 2020 yang mengatur

tentang insentif PPh final PP 23 untuk UMKM yang diberikan pada masa pandemi COVID-19 sebesar 0,5% yang ditanggung oleh pemerintah.

Salah satu cara untuk menjaga keberlangsungan UMKM dari internal UMKM adalah adanya penerapan sistem pengendalian internal yang memadai dan telah disesuaikan dengan standar UMKM yang ada. Menurut penelitian Enow dan Kamala (2016) dalam Wirawan, dkk (2021), terdapat cukup banyak UMKM yang belum menerapkan sistem pengendalian internal yang baik, termasuk Toko Cendana. Sistem pengendalian internal yang memadai akan berguna dan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM sehingga dapat menjadi salah satu senjata atau *competitive advantage* dari UMKM untuk bersaing dengan UMKM lainnya dan bertahan di era persaingan yang ketat.

Berdasarkan penelitian Montgomery (2003) dalam Saadah (2019), tidak hanya perusahaan besar yang memerlukan pengendalian internal, namun perusahaan kecil yang berpotensi lebih banyak terjadi kecurangan lebih memerlukan pengendalian internal. Pernyataan tersebut mendukung bahwa penerapan pengendalian internal diperlukan pada UMKM untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi. Tetapi perusahaan kecil di Indonesia kurang peduli dengan konsep dan penerapan (praktik) pengendalian internal. Sementara, konsep pengendalian internal khusus untuk perusahaan kecil sudah ada sejak 1964 dalam bentuk *internal control questionnaire* oleh Stelzer.

Penerapan pengendalian internal yang diterapkan perlu untuk dikontrol atau dievaluasi oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal yang sering disebut audit internal dan audit eksternal. Kontrol tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan pengendalian internal yang dilakukan telah berjalan dengan memadai dan sesuai dengan acuan yang ditetapkan. Selain itu, evaluasi tersebut dapat menemukan apabila ada kelemahan yang perlu ditingkatkan dalam penerapan pengendalian internal agar menjadi lebih efektif (Gultom, 2016). Akan tetapi, perusahaan kecil seringkali tidak memiliki unit audit internal maupun menyewa audit eksternal.

Toko Cendana merupakan usaha kecil yang berada di bidang perdagangan dengan menjual perlengkapan alat jahit. Toko Cendana memiliki

beberapa karyawan yang tidak banyak dan pemilik terjun langsung dalam setiap aktivitas dan proses bisnis yang dilakukan setiap harinya, bukan sebagai pemantau atau pengamat. Barang dagang yang dijual oleh Toko Cendana berjumlah ratusan yang terbagi dari beberapa jenis, *brand*, ukuran, dan warna. Dikarenakan jumlah dan jenis barang yang dikelola Toko Cendana sangatlah banyak dan beragam, hal tersebut menjadikan tantangan tersendiri bagi Toko Cendana dalam mengelola barang serta proses pembelian yang sangat berhubungan dengan barang atau persediaan Toko Cendana.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas yang terjadi pada siklus pembelian di Toko Cendana?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal yang terjadi pada siklus pembelian di Toko Cendana?
3. Bagaimana pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian di Toko Cendana?
4. Bagaimana pengendalian internal pada siklus pembelian dapat membentuk *going concern* Toko Cendana?

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas yang terjadi pada siklus pembelian di Toko Cendana.
2. Mengetahui penerapan pengendalian internal yang terjadi pada siklus pembelian di Toko Cendana.
3. Mengetahui peran pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian di Toko Cendana.
4. Mengetahui peran pengendalian internal pada siklus pembelian dapat membentuk *going concern* Toko Cendana.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan terkait peran pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian dan penentuan *going concern* Toko Cendana.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan terkait penerapan pengendalian internal yang dapat dijalankan Toko Cendana agar dapat meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian dan penentuan *going concern*.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait peran pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian dan penentuan *going concern* Toko Cendana.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut *COSO-Internal Control Framework*, Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh *Board of Directors*, Manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk menyediakan tingkat keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan yang berhubungan dengan operasi, pelaporan, dan ketaatan. Tujuan dari pengendalian internal adalah menciptakan operasi yang efektif dan efisien, pelaporan yang andal, dan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi. Komponen dalam pengendalian internal menurut COSO-IC ada 5, yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring activities* (Schandl & Foster, 2019 dan Romney, dkk, 2021:330).

Pengukuran pengendalian internal menggunakan alat ukur *maturity level* atau sering disebut tingkat kematangan. *Maturity level* adalah alat ukur untuk mengukur proses dan pengelolaan teknologi informasi di perusahaan, sehingga manajemen dapat menilai bagaimana pelaksanaan aktivitas yang dilakukan perusahaan. Namun, dalam penelitian ini *maturity level* digunakan untuk mengukur penerapan pengendalian internal UMKM. Tingkat kematangan ini diatur pada standar COBIT yang dibagi menjadi enam tingkatan, yaitu *non-existent* (tingkatan nol) yang

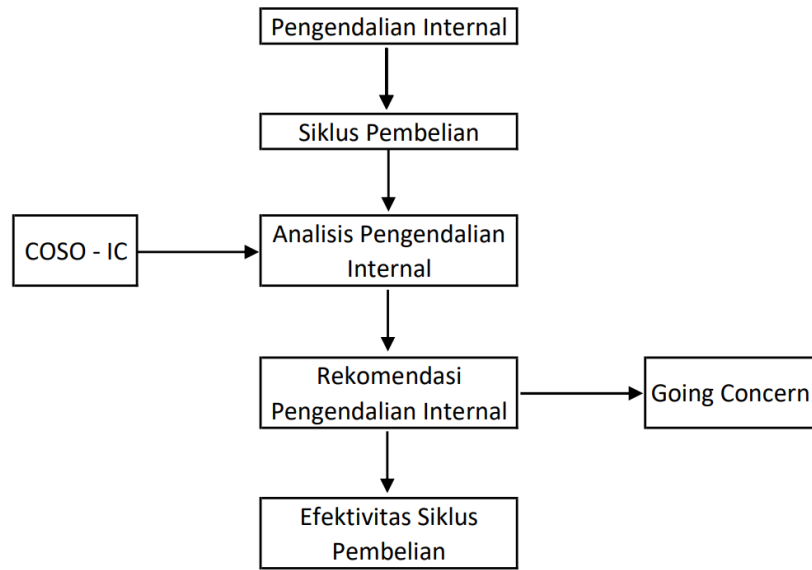
berarti tidak ada aktivitas pengendalian internal, *initial/ad hoc* (tingkatan pertama) yang berarti ada aktivitas pengendalian internal namun tidak rutin, *repeatable* (tingkatan kedua) yang berarti ada aktivitas pengendalian internal yang rutin, *defined* (tingkatan ketiga) yang berarti ada acuan tertulis untuk aktivitas pengendalian internal, *capable* (tingkatan keempat) yang berarti ada pemantauan terkait aktivitas pengendalian internal, dan *efficient* (tingkatan kelima) yang berarti adanya *continuous improvement* terkait aktivitas pengendalian internal (Wibowo, 2008).

Pada penelitian ini, hanya menganalisis penerapan pengendalian internal siklus pembelian Toko Cendana. Menurut Romnye, dkk (2021), Siklus pembelian adalah kumpulan aktivitas bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa yang dibeli. Tujuan dari siklus pembelian adalah meminimalkan total biaya perolehan dan pemeliharaan yang dibutuhkan perusahaan. Aktivitas utama pada siklus pembelian ada empat, yaitu membeli material, *supplies*, dan jasa; menerima material, *supplies*, dan jasa; melakukan *approval supplier invoice*; dan melakukan pembayaran atau pengeluaran uang ke *supplier*.

Peran pengendalian internal dapat dianalisis berdasarkan prinsip COSO-*Internal Control Framework* dengan pengukuran *maturity level* untuk membuktikan pengendalian internal yang dilakukan Toko Cendana telah memadai atau kurang memadai. Apabila terdapat temuan pengendalian internal yang dilakukan kurang memadai maka akan diberikan rekomendasi pengendalian internal yang dapat dilakukan Toko Cendana. Rekomendasi pengendalian internal diharapkan menjadikan aktivitas pengendalian Toko Cendana menjadi memadai dan membantu tercapainya tujuan dari siklus pembelian yang baik.

Pengendalian internal yang memadai akan menciptakan *going concern* pada perusahaan. *Going concern* adalah kondisi di saat perusahaan diperkirakan akan bertahan atau berlanjut dalam jangka waktu yang cukup lama atau tidak terbatas di masa depan (Ginting & Tarihoran, 2017). Asumsi tersebut membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan tidak ada likuidasi dalam waktu dekat. Berdasarkan pemikiran di atas, berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti (2023)